

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

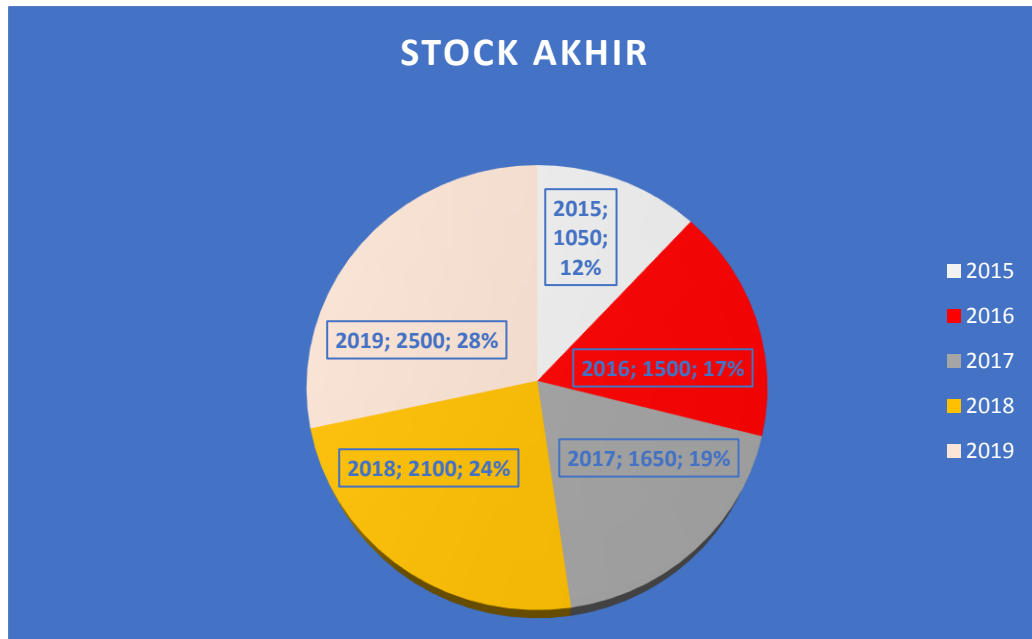
Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki industri cukup menjanjikan untuk bisa menunjukkan potensi baik bagi perekonomian yang tinggi. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan dari pemerintah pusat untuk mengurangi ketergantungan Indonesia akan ekspor komoditas, yang berarti pemerintah berupaya meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Industri yang terlibat dalam hal ini adalah semua produsen dari kelas menengah kebawah dan menengah keatas harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin lama semakin mengharuskan para produsen bertindak cerdas dan tanggap terhadap pesaing bisnis lainnya.

Pada era globalisasi ini, perusahaan harus tanggap dalam membuat inovasi untuk membuat pelayanan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi yang dinamis mengharuskan perusahaan memberi perhatian khusus pada produktivitas, penyaluran, dan penyimpanan barang, dan seluruh aktifitas tersebut membutuhkan pengorganisasian yang baik demi mencapai hasil yang efektif dan efisien atau. Logistik merupakan bagian penting dari organisasi, didalamnya akan menyangkut banyak hal termasuk pengangkutan dan penyaluran barang dari pemasok bahan baku ke pabrik produksi.

Untuk mendistribusikan produk (barang dan jasa) secara tepat, baik bahan, waktu, tempat dan pengiriman dengan kualitas produk yang terjamin, dengan biaya serendah mungkin untuk mencapai keuntungan perusahaan semaksimal mungkin. Pengiriman bahan baku dari pemasok sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas barang jadi sehingga membuat pengendalian logistik berperan penting untuk mewujudkan operasional perusahaan berjalan dengan baik. Aliran barang dan penyimpanan barang. Dinamika lingkungan di mana rantai pasokan berkembang dan tuntutan untuk memperpendek masa siklus distribusi produk mewajibkan perusahaan merancang ulang jaringan

distribusi logistik. Beberapa masalah yang harus diperhatikan perusahaan adalah waktu produksi, lokasi persediaan, dan penempatan gudang untuk pelanggan. Keputusan yang diambil harus memperhatikan semua faktor dan dikoordinasikan dengan semua rantai pasokan demi terciptanya efisiensi. Koordinasi ini terutama diperlukan dalam lingkungan yang dinamis di mana pengaturan jaringan distribusi logistik kadang berubah secara signifikan dari perencanaan awal.

PT. Bona Mesty Gemilang merupakan produsen Sarung Tangan dan *Safety Equipment* lainnya untuk didistribusikan ke perusahaan di Indonesia yang membutuhkan produk tersebut sebagai alat keamanan. Perusahaan ini sudah melayani produsen dalam skala nasional dan internasional, dan terus berkembang demi meningkatkan pelayanan bagi konsumen yang memesan dan menggunakan produknya. PT. Bona Mesty Gemilang terus berusaha dalam memperbaiki manajemen logistik yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional di pabrik maupun gudang yang ada. Gudang yang ada di PT. Bona Mesty Gemilang digunakan untuk menyimpan bahan baku dan juga barang jadi yang siap dikirimkan kepada konsumen, dengan menggunakan moda transportasi milik perusahaan. Distribusi merupakan bagian dari proses pemasaran yang dapat memberikan nilai tambah bagi produk melalui berbagai fungsi seperti utilitas, tempat, waktu dan hak kepemilikan produk. Distribusi langsung merupakan kegiatan mendistribusikan barang dari produsen kepada konsumen, dengan kata lain kegiatan distribusi dilakukan tanpa perantara. Definisi distribusi tidak langsung adalah kegiatan mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen yang menggunakan perantara atau pihak ketiga. Dalam hal ini, distributor dapat berupa perorangan atau perusahaan distribusi. Pada implementasinya, PT. Bona Mesty Gemilang menggunakan distribusi langsung dimana pendistribusian barang dari perusahaan dan pemakai produk tersebut sebagai konsumen akhir.



Gambar 1. 1 Data Stock Akhir Perusahaan Selama 5 Periode

Sumber: PT. Bona Mesty Gemilang

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah stock akhir terus bertambah pada setiap periode. Dari hasil wawancara dengan Manajer PT. Bona Mesty Gemilang, selama ini perusahaan hanya melakukan perencanaan pada bagian penjualan, dan membutuhkan perencanaan bagian distribusi yang tepat dan memadai.

Tabel 1. 1 Biaya Simpan periode 2015-2019

Periode	Stock Akhir (Lusin)	Jumlah (Rp)
2015	1050	2,940,000
2016	1500	4,200,000
2017	1650	4,620,000
2018	2100	5,880,000
2019	2500	7,000,000

Sumber: PT Bona Mesty Gemilang

Pada tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa stock akhir yang terus meningkat akan membuat biaya penyimpanan yang dikeluarkan perusahaan

setiap periode juga terus meningkat. Kemudian masalah lain pada perusahaan ini adalah mengenai biaya distribusi, yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 2 Total Biaya Distribusi periode 2015-2019

Tahun	Total Penjualan (lusin)	Total biaya distribusi per tahun
2015	140450	Rp. 36,236,100
2016	131900	Rp. 39,438,100
2017	140050	Rp. 43,415,500
2018	157250	Rp. 50,949,000
2019	161090	Rp. 57,025,860
Total Biaya Distribusi 5 Periode		Rp. 227,064,560

Sumber: PT. Bona MEsty Gemilang

Dalam kegiatannya, PT. Bona Mesty Gemilang mengkalkulasi penjualan pada periode sebelumnya untuk menentukan jumlah produksi pada periode selanjutnya. Pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa penjualan mengalami penurunan pada tahun 2016, tetapi justru mengalami kenaikan biaya distribusi setiap tahun. Menurut manager perusahaan, biaya ini diluar ekspektasi perusahaan karena penjualan tidak selalu mengalami kenaikan, tetapi biaya distribusi dan biaya simpan terus meningkat.

Pada penjualan setiap periode, manajer melakukan peramalan kebutuhan penjualan perusahaan mengalami kenaikan sebanyak 2 sampai 3 persen untuk kebutuhan konsumen pada daerah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) setiap periode untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kenyataan pada realisasi penjualan perusahaan pada periode 2015-2019 hanya menunjukkan rata-rata kenaikan penjualan sebesar 1 persen, dan hal ini mengakibatkan kenaikan jumlah penyimpanan sarung tangan terus meningkat, dan berdampak pada biaya penyimpanan (dapat dilihat pada Tabel 1.1) yang juga terus meningkat. Biaya penyimpanan dan biaya distribusi akan berdampak pada biaya lainnya yang terkait dengan biaya pendistribusian barang. Menurut manajer penjualan, perencanaan penjualan yang dilakukan perusahaan pada periode tahun 2015-2019 ditargetkan mengalami kenaikan

sebesar 2-3 persen. Namun kenyataannya pada periode 2016, penjualan pada PT. Bona Mesty Gemilang mengalami penurunan sebesar 6,09%. Berhubungan dengan kegiatan penyimpanan barang dan distribusi barang, perusahaan mengakui bahwa permasalahan ini memerlukan perencanaan penjadwalan pada bagian distribusi yang kemudian akan menurunkan biaya secara keseluruhan pada aktivitas distribusi dan biaya penyimpanan. Hal ini dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan yang terjadi pada pengelolaan manajemen distribusi, karena kurang tepatnya memprediksi permintaan atau penjualan, sehingga penjadwalan distribusi yang lebih baik diperlukan. Kinerja produksi pabrik bergantung pada permintaan barang oleh konsumen dan pendistribusian barang yang mempengaruhi biaya simpan dan biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan terus meningkat.

Perencanaan pada pendistribusian barang ini diperlukan agar dalam memenuhi permintaan konsumen perusahaan bisa lebih tepat jumlah, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya terutama pada efisiensi biaya. Melihat permasalahan tersebut PT. Bona Mesty Gemilang menempatkan dan menghubungkan setiap konsumen dengan fasilitas dan perencanaan tertentu karena permintaan konsumen biasanya membentuk pola musiman.

Berdasarkan paparan latar belakang yang ditemukan maka ada pengaruh yang signifikan antara pengendalian distribusi logistik dengan permintaan barang dari konsumen untuk membentuk pola supply yang baik. Maka dapatlah penulis kemukakan penelitian dengan judul **Analisis Perencanaan Distribusi Logistik Dalam Mengoptimalkan Biaya Simpan Dan Biaya Distribusi Pada Pasokan Barang Ke Konsumen Pasokan Barang Ke Konsumen (Studi Kasus: Pt. Bona Mesty Gemilang)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas didalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah implementasi penjadwalan distribusi logistic pada palooka barangay ke konsumen dapat mengoptimalkan biaya penyimpanan dan biaya distribusi PT. Bona Mesty Gemilang?
2. Bagaimanakah usulan peramalaan penjadwalan distribusi pasokan barang ke konsumen untuk 5 periode kedepan yang seharusnya dilakukan PT. Bona Mesty Gemilang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung serta menganalisis penjadwalan distribusi logistik terhadap efektivitas pasokan ke konsumen untuk mengoptimalkan biaya penyimpanan dan biaya distribusi pada PT. Bona Mesty Gemilang.
2. Menghitung serta menganalisis usulan peramalaan penjadwalan distribusi pasokan barang ke konsumen untuk 5 periode kedepan yang seharusnya dilakukan PT. Bona Mesty Gemilang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian, maka adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk melakukan pengembangan ilmu logistik pada bagian pergudangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa pada bidang pergudangan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai masukan informasi untuk memberikan gambaran langsung tentang pengaruh implementasi distribusi logistik yang akan diterapkan pada PT. Bona Mesty Gemilang.

- b. Dapat memberikan gambaran kekurangan yang berpengaruh langsung pada perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

untuk memudahkan penulis dalam menulis penelitian ini, dilakukan batasan-batasan untuk memperjelas penyelesaian masalah yang ada. Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah gudang milik PT. Bona Mesty Gemilang secara langsung yang melakukan pengiriman barang dan melakukan aktivitas langsung di gudang.
2. Kegiatan yang diteliti adalah pada bagian distribusi dan penyimpanan barang yang melakukan administrasi barang.

1.6. Sistematika Penulisan

untuk lebih terstruktur penulisan ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang membahas masalah distribusi yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Dimana nantinya formulasi model ini akan dijadikan sebagai acuan kerangka berfikir di dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, baik dalam melakukan pengolahan data maupun dalam menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta bagaimana alurnya menggunakan flowchart dan penjelasan dari flowchart tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data seperti profil perusahaan PT. Bona Mesty Gemilang dan data yang dibutuhkan lainnya, sedangkan dalam pengolahan data berisi mengenai langkah-langkah menerapkan SAP kedalam sistem pergudangan beserta perhitungan manual.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi mengenai analisa untuk menjawab perumusan masalah berdasarkan hasil pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan yang terdapat dalam project ini. Dan saran mengarah pada saran perluasan, pengembangan, dan pendalaman ulang dari project.